

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis *Independent Sample T-Test* yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan bank BNI Syariah yang diwakili oleh rasio *return on asset (ROA)*, rasio *return on equity (ROE)*, dan rasio perbandingan antara laba bersih dengan aktiva produktif menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank BNI Syariah dengan pendekatan nilai tambah mempunyai nilai rasio keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio keuangan pendekatan laba rugi.
2. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank BNI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.
3. Secara keseluruhan tingkat profitabilitas bank BNI Syariah yang diukur dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah memiliki perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini, rasio yang

diperoleh dengan pendekatan nilai tambah lebih besar dari yang diperoleh dengan pendekatan laba rugi.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu bank saja sebagai sampelnya sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir.
2. Periode penelitian dalam penelitian ini yang relatif pendek, yakni mulai periode Maret 2011 sampai dengan September 2014.

5.3. Saran

1. Laporan Nilai tambah telah memberikan informasi tentang pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank syariah. Oleh karenanya, alangkah baiknya Bank BNI Syariah juga menerbitkan laporan nilai tambah sebagai laporan tambahan yang diterbitkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak untuk mengukur kinerja keuangan, karena penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan. Disamping itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak.